

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* versi 3 untuk menguji dan melihat pengaruh variabel *Empathy Towards Others* (ETO), *Perceived Self-Efficacy* (PSE), *Perceived Community Support* (PCS), *Social, Cultural & Environmental Responsibility* (SER), *Experience with Social, Cultural & Environmental Issues* (SEI), *University's Environment & Support System* (ESS) terhadap *Social Entrepreneurship Intention* (SEI), kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. *Empathy Towards Others* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat empati yang dimiliki mahasiswa terhadap mereka yang berkekurangan berpengaruh terhadap intensi mereka untuk membangun suatu usaha sosial. Semakin tinggi empati yang dimiliki maka semakin tinggi kemungkinan mereka untuk menjadi seorang wirausahawan sosial.
2. *Social, Cultural & Environmental Responsibility* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Social, Cultural & Environmental Responsibility* atau rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap intensi mereka untuk membangun suatu usaha sosial. Semakin tinggi rasa tanggung jawab yang dimiliki juga akan mempengaruhi *Empathy Towards Others* dan *Perceived Behavioral Control* yang juga berujung dengan mendorong intensi pembangunan usaha sosial.
3. *Perceived Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat *Perceived Self-Efficacy* yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi intensi

mereka untuk membangun suatu usaha sosial. PSE berperan sebagai kepercayaan diri mahasiswa akan kemampuannya dalam membangun bisnis dan berkontribusi untuk membantu menyelesaikan masalah sosial yang ada. Semakin tinggi kepercayaan dan keyakinan diri mahasiswa dalam kemampuannya maka akan mempengaruhi intensi untuk membangun usaha sosial dengan positif.

4. *Perceived Community Support* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat *Perceived Community Support* yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi intensi mereka untuk membangun suatu usaha sosial. PCS berperan sebagai seberapa banyak dukungan yang dirasakan oleh mahasiswa untuk mewujudkan ide bisnis sosial tersebut. Semakin banyak dukungan yang dirasakan oleh mahasiswa, dari lingkungan dan orang-orang disekitarnya maka akan berpengaruh secara positif terhadap intensi untuk membangun usaha sosial.
5. *Experience with Social, Cultural & Environmental Issues* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Experience with Social, Cultural & Environmental Issues* atau pengalaman para mahasiswa yang berkaitan dengan masalah sosial berperan sebagai bekal dan pengetahuan yang bisa mendukung pembangunan suatu usaha sosial. Dengan tingkat pengalaman yang tinggi akan memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai keadaan dan masalah-masalah yang sedang terjadi di masyarakat. Dengan pengalaman-pengalaman ini akan juga meningkatkan *Empathy Towards Others, Social, Cultural & Environmental Responsibility* dan *Perceived Behavioral Control* yang dimiliki oleh mahasiswa yang berujung dengan meningkatnya intensi untuk membangun usaha sosial yang dimiliki mahasiswa.

6. *University's Environment & Support System* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Social Entrepreneurship Intention*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *University's Environment & Support System* atau lingkungan dan dukungan yang diberikan kepada mahasiswanya terutama dalam bidang kewirausahaan sosial dapat meningkatkan *Empathy Towards Others, Social, Cultural & Environmental Responsibility* dan *Perceived Behavioral Control* yang dimiliki oleh mahasiswa. Dengan memberikan pembekalan yang baik, dukungan, dan juga pengalaman yang cukup bagi para mahasiswanya, intensi untuk membangun usaha sosial diharapkan bisa meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian berikut adalah beberapa saran untuk universitas, pemerintah, mahasiswa, dan penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa agar bisa menjadi penelitian yang lebih baik.

5.2.1 Saran untuk universitas

Bisa dilihat dari hasil penelitian bahwa lingkungan kewirausahaan di universitas berpengaruh secara positif terhadap intensi mahasiswa untuk memulai suatu usaha sosial. Maka dari itu saran yang bisa diberikan kepada universitas adalah untuk meningkatkan lingkungan dan dukungan untuk membangun keinginan para mahasiswanya dalam membangun suatu bisnis. Universitas perlu memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas dan dukungan diluar dari mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswanya untuk membangun intensi pembangunan usaha sosial.

Dengan mengadakan seminar, *workshop*, atau program-program mendorong kewirausahaan (inkubasi bisnis, kompetisi bisnis, dan lainnya) yang diinformasikan dan disosialisasikan dengan menarik kepada para mahasiswa dapat

menambah bekal ilmu pengetahuan yang mereka miliki khususnya di bidang kewirausahaan.

Selain itu untuk meningkatkan pengalaman dan partisipasi langsung mahasiswa, universitas bisa meningkatkan program-program dengan tujuan sosial yang bisa membawa para mahasiswa langsung bertemu dengan mereka yang berkekurangan. Pengalaman atau praktik yang langsung dirasakan oleh para mahasiswa diharapkan bisa lebih memberikan dampak untuk meningkatkan faktor-faktor motivasional *social entrepreneurship intention*.

Dari masalah-masalah yang ditemukan saat melakukan program sosial, universitas juga bisa mengikutsertakan kejadian atau masalah sosial tersebut sebagai suatu ide bisnis. Jika universitas membiasakan kegiatan membuat ide bisnis sosial, membuat perencanaan bisnis sosial, dan hal lainnya, maka akan membuka pola pikir mahasiswa untuk mau dan berani untuk mengambil wirausahawan sosial sebagai salah satu pilihan karirnya nanti.

5.2.2 Saran untuk pemerintah

Program Wirausaha Merdeka yang dijalankan pemerintah mencerminkan antusias pemerintah untuk membantu para mahasiswa yang berkeinginan dan memiliki minat untuk membangun suatu bisnis bisa berkembang dengan arah dan bimbingan yang tepat. Saran yang mungkin bisa diberikan adalah untuk memberikan sedikit perhatian lebih terhadap kewirausahaan sosial.

Sebagai negara berkembang tentunya masalah sosial yang dimiliki Indonesia cukup banyak, terutama pada hal pengangguran dan kurangnya lapangan kerja. Dengan mendorong pembangunan kewirausahaan sosial, bukan hanya masalah pengangguran atau sempitnya lapangan kerja yang bisa diatasi, tetapi masalah-masalah lain yang ditargetkan oleh usaha juga bisa mendapatkan solusi yang berkelanjutan. Kewirausahaan sosial dapat mengatasi lebih dari satu permasalahan sosial yang sedang terjadi, bagi pemerintah untuk mendorong

kewirausahaan sosial juga akan mendorong minat para mahasiswa untuk membangun usaha tersebut.

5.2.3 Saran untuk mahasiswa

1. Bagi mahasiswa angkatan 2019 yang sebentar lagi akan lulus dari universitas, diharapkan untuk mengembangkan lagi dan menggunakan ilmu dan bekal yang telah diberikan universitas untuk kedepannya bisa menjadi seorang wirausaha sosial yang mampu memberikan solusi berkelanjutan terhadap masalah sosial yang terjadi di Indonesia, atau mungkin secara internasional.
2. Bagi mahasiswa angkatan 2018 yang baru saja lulus dari universitas, diharapkan untuk mengkonsiderasi wirausahawan sosial sebagai salah satu pilihan karir yang bisa diambil. Penulis berharap mahasiswa Indonesia tidak hanya berlomba-lomba untuk masuk ke perusahaan yang diinginkan tetapi berperan sebagai pembuat lapangan kerja.
3. Bagi seluruh mahasiswa, diharapkan untuk mengambil pelajaran kewirausahaan ataupun kewirausahaan sosial dan terus menimba ilmu di bidang tersebut dan bisa menghasilkan karya-karya dari Indonesia yang memiliki nilai sosial lebih untuk membantu mensejahterakan negara.

5.2.4 Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Penelitian ini mengambil responden dari total 5 universitas yang terletak di daerah Tangerang dan Jakarta, tetapi belum dengan proporsi yang adil. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah dan mempersempurnakan pembagian responden dari setiap Universitas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 135 total responden yang mengisi kuesioner, diharapkan penelitian selanjutnya bisa memperluas cakupannya untuk hasil yang lebih relevan dan akurat.

3. Penelitian ini hanya menggunakan 7 variabel yang berhubungan dengan kewirausahaan sosial, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang bersangkutan seperti faktor-faktor yang bisa membantu menerjemahkan *social entrepreneurship intention* menjadi *social enterprise*.



UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

Analisis Pengaruh Dukungan dan Lingkungan Universitas Terhadap Faktor Motivasi *Social Entrepreneurship Intention* Pada Mahasiswa Angkatan 2018 - 2019, Eugenia Irmadella Rizaly, Universitas Multimedia Nusantara